

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT ADIGUNA KANTOR PUSAT KOTA KUPANG**

Koperasi adalah sebuah lembaga keuangan yang sudah ada sejak lama di Indonesia, dan muncul setelah masa penjajahan belanda. Dengan meneapkan prinsip kekeluargaan dan gotong royong, koperasi dianggap sebagai salah satu badan usaha yang pro rakyat menurut UU no 17 Tahun 2012. Koperasi memiliki berbagai bentuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah koprasi simpan pinjam atau KSP.

KSP telah lama diakui sebagai salah satu bentuk ekonomi kerakyatan yang penting di Indonesia. Koperasi juga memiliki banyak fungsi dan peran yang memberikan manfaat bagi para anggotanya. Selain itu KSP juga beroperasi tanpa menggunakan sistem kedit seperti bank.

Koperasi memberikan kemudahan dalam layanan pemberian kredit. Masyarakat pada umumnya masih merasa kesulitan dan menganggap terlalu sulit dengan syarat-syarat yang ditetapkan pihak koperasi dalam pemberian kredit. Selain itu, karena banyak permintaan kredit dari masyarakat maka ermasalahan kredit macet juga banyak terjadi.

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman menentukan dalam arah, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam pasal 2 UU No. 17 Tahun 2012 ssskoperasi berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945. Sedangkan menurut pasal 3 UU No.17 Tahun 2012 koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kebijakan kredit yang ekspansif terhadap kredit macet, (2) pengaruh penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan terhadap kredit macet, (3) pengaruh lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit terhadap kredit macet, (4) pengaruh lemahnya sistem informasi terhadap kredit macet.

Jenis penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer atau data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pegawai koperasi kopdit Adiguna. Indikator dalam penelitian ini adalah : kebijakan kredit yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, dan lemahnya sistem informasi kredit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk dapat mengetahui pengaruh antar variabel X (Independen), terhadap variabel Y (Dependen) dan dibantudengan uji statistik yaitu program SPSS versi 26 dan Ms.Excel 2007.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah para pegawai koperasi Kopdit Adiguna di Kantor pusat Kota Kupang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pegawai koperasi Kopdit Adiguna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terhadap pengaruh positif kebijakan kredit yang ekspansif. Hal ini dibuktikan nilai koefisien  $t_{hitung} < t_{0,05} = 0,004$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,997 < 0,05$ , (2) terhadap pengaruh positif penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan. Hal ini dibuktikan nilai koefisien  $t_{hitung} < t_{0,05} = 2,933$  dan  $sig. > \alpha$  yaitu  $0,005 > 0,05$ , (3) Pengaruh positif lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit. Hal ini dibuktikan

nilai koefisien  $t_{hitung} < t_{0,05} = -0,147$  dan  $sig. > \alpha$  yaitu  $0,884 > \alpha$  yaitu  $0,05$ , (4) terhadap pengaruh positif Lemahnya sistem informasi Kredit. Hal ini dibuktikan nilai koefisien  $t_{hitung} < t_{0,05} = 0,595$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,554 < 0,05$ .

**Kata kunci : kebijakan kredit yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya sistem informasi kredit, kredit macet**